



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Membahas tentang wisata alam yang ada di Indonesia, Sukabumi adalah salah satu di antaranya; yang memiliki objek wisata alam tersebut. Selain pemandangannya yang indah, wisatawan dapat menyejukkan diri dengan udaranya yang segar; serta memanjakan mata dengan eksplorasi alam yang ada di Sukabumi. Sebelum menjadi kota Sukabumi, lokasi tersebut adalah sebuah dusun kecil bernama “Goenoeng Parang”. Setelah berkembang, dusun tersebut memiliki beberapa desa seperti ‘Cikole’ dan ‘Parangseah’.

Nama Sukabumi sendiri memiliki sejarah yang cukup panjang. Lokasi yang pernah di singgahi oleh Belanda dengan status Kotapraja ini, memiliki nama yang berasal dari Bahasa Sunda; yaitu Suka – Bumen. Karena hawa udaranya yang sejuk dan alamnya yang indah, membuat orang suka “bumen-bumen” atau dalam artian menetap. Penjelasannya adalah, suka, kesenangan, kebahagiaan dan bhumi. Yang artinya, orang-orang tersebut senang untuk menetap di lokasi Sukabumi. Namun, ada beberapa yang mengatakan bahwa nama Sukabumi berasal dari dokter bedah yaitu; Dr. Andries de Wilde pada tanggal 13 Januari 1815. Ia mengatakan bahwa lokasi tersebut dinamakan ‘Soekabumi’.

Baru-baru ini, sebuah kawasan yang ada di Sukabumi sudah ditetapkan oleh UNESCO sebagai Geopark dunia; yang memiliki pemenuhan syarat untuk di jadikannya sebagai situs cagar alam dunia. Geopark Ciletuh Palabuhanratu yang

terletak di Sukabumi ini sendiri, memiliki luas 126.100 hektar. Wisata yang baru saja di buka ini juga memiliki 8 kecamatan. 8 kecamatan tersebut terdiri dari, Kecamatan Cisolok, Kecamatan Cikakak, Kecamatan Palabuhanratu, Kecamatan Simpenan, Kecamatan Waluran, Kecamatan Surade, Kecamatan Ciemas, dan Kecamatan Ciracap. Berbagai macam alam seperti curug, bukit, lembah, pantai, pulau dan pematang sawah yang luas komplit berada di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu. Tentu, dengan banyaknya objek wisata yang ada di dalam Geopark Ciletuh Palabuhanratu ini; bisa di jadikan perkembangan potensi wisata alam yang dapat di nikmati oleh masyarakat luas serta mancanegara. Banyaknya potensi alam juga dapat di jadikan rekreasi sekaligus wisata bermain untuk para wisatawan. Konsep wisata ini pun menggabungkan unsur budaya, hiburan dan alam; yang membuatnya menjadi salah satu potensi tinggi bagi perekonomian masyarakat di sekitar. Apalagi, Geopark Ciletuh Palabuhanratu - Sukabumi sudah tercatat sebagai Geopark Global yang ditetapkan oleh UNESCO pada tanggal 21 Juni 2016.

Geopark Ciletuh Palabuhanratu sendiri merupakan salah satu yang memiliki potensi pesona budaya dan alam. Objek pembicaraan yang paling menarik dari Geopark Ciletuh Palabuhanratu ini adalah bebatuan dan curug. Selain itu, beraneka ragam budaya terdapat di Geopark Ciletuh Palabuhanratu. Keunikan dari Geopark Ciletuh Palabuhanratu ini adalah, memiliki dataran tinggi yang disebut dalam jurnal nya bernama “Plato Jampang”. Selain itu, bebatuan yang berada di Geopark Ciletuh Palabuhanratu sudah berumur 60 tahun lamanya. Batuan langka yang berasal dari mantel bumi atau dari hasil pergerakan tektonik

fosil. Keragaman *geodiversity*, *biodiversity* dan *culturediversity* ini lah yang menjadikan Geopark Ciletuh Palabuhanratu menjadi tempat yang unik. Apalagi, atraksi yang bisa di dapati dari Geopark Ciletuh Palabuhanratu ini ada wisata budaya, agro dan petualangan.

Kebudayaan juga merupakan hasil kreativitas masyarakat yang dihasilkan dalam berbagai bentuk seperti, lisan, tulisan, benda, bangunan, dan bentuk yang lainnya. Kebudayaan itu terlahir karena ada tujuan yang ingin disampaikan kepada masyarakat luas. Kebudayaan juga menjadi identitas dari masyarakat itu sendiri. Tentu, Geopark Ciletuh Palabuhanratu juga bukan hanya memiliki kekayaan akan alam; tetapi budayanya juga yang menjadi kecirian khas tempat wisata tersebut. Kebudayaan dari Geopark Ciletuh Palabuhanratu ini juga menjadi potensi pesona budaya yang sangat menarik. Dari penjelasan yang sudah, desa-desa yang terdapat di Geopark Ciletuh Palabuhanratu ini memiliki pesonanya sendiri-sendiri. Geopark Ciletuh Palabuhanratu ini juga terbentuk menyerupai mega amphitheater, dan menghadap ke teluk. Hal ini menjadikan bentuk kawasan yang sangat unik dan berbeda dari yang lainnya. Banyaknya wisatawan berkunjung ke Geopark Ciletuh Palabuhanratu untuk membayar rasa penasarannya akan lokasi yang sedang tren ini. Tidak jarang, banyak para wisatawan dari luar Sukabumi juga ikut serta untuk menikmati pemandangan alam yang indah di Geopark Ciletuh Palabuhanratu. Kebanyakan adalah para pemotor yang senang mengikuti *touring*.

Dikarenakan Geopark Ciletuh Palabuhanratu yang berada di Sukabumi masih menjadi wisata alam yang baru, pengelolanya sendiri dibagi menjadi dua. Sebagian wilayah dikelola oleh Kepala Dinas Pariwisata & Kebudayaan

Kabupaten Sukabumi, sekaligus General Manager Badan Pengelola Geopark Ciletuh – Palabuhan Ratu; dan sebagian wilayah lainnya dikelola oleh masyarakat sekitar yang biasa disebut Ranger atau Kelompok Masyarakat Peduli Konservasi (Pokmasi). Tidak hanya itu, dari berbagai instansi seperti Universitas Padjajaran dan IPB pun ikut serta dalam mengangkat nama Geopark Ciletuh Palabuhanratu dengan membantu mengelola kebudayaan dan konservasi alamnya.

Namun, sayangnya potensi tersebut belum dimaksimalkan dengan tidak adanya dukungan untuk pengelolaan identitas visual yang baik. Berdasarkan observasi lapang secara langsung, identitas visual yang dimiliki Geopark Ciletuh Palabuhanratu Sukabumi ini belum konsisten. Wisata alam Geopark Ciletuh Sukabumi belum memiliki logo yang tetap dan optimal, serta implementasi desain yang kuat. Padahal, logo menjadi salah satu hal yang penting dalam identitas visual guna untuk memudahkan mengenal identitas dan menyebarkan citra *brand* objek wisata tersebut.

Jika dilakukan pencarian untuk logo Geopark Ciletuh Palabuhanratu sendiri, terdapat beberapa tampilan logo yang berbeda-beda. Sudah terkonfirmasi oleh beberapa pihak, logo yang berbeda-beda tersebut dikarenakan adanya agen pariwisata dan bisnis wisata yang membuat logo yang berbeda dari yang lainnya. Namun, dari berbagai macam logo yang ada; hampir semuanya menyerupai dan juga kurangnya informasi dan pesan di dalamnya. Lalu, ternyata ada satu logo yang saat ini sudah dibuat dan ditetapkan untuk UNESCO. Tetapi logo tersebut pun masih kurang efektif dan minim informasi di dalamnya. Logo juga tidak didasari oleh panduan *Graphic Standard Manual (GSM)*. Ada pun, ikon-ikon

yang digunakan dalam logo dapat membuat pembacanya menjadi salah pengertian; serta adanya kesalahan persepsi terhadap logo tersebut. Kompleksnya logo dari segi bentuk grafis, warna dan *typeface* yang digunakan dari logo Geopark Ciletuh Palabuhanratu tersebut; menjadikan logo tidak mencapai *brand awareness* ataupun *brand recall*.

Permasalahan yang sudah dijabarkan tersebut menyebabkan identitas visual Geopark Ciletuh Palabuhanratu menjadi sulit di ingat dan di kenali. Apalagi mengingat kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu, Sukabumi yang sangat luas. Ini dapat membuat daerah wisata Geopark Ciletuh Palabuhanratu belum terjangkau secara luas terhadap masyarakat yang tidak tinggal di daerah / kawasan tersebut. Oleh sebab itu, pentingnya dilakukan perancangan visual identitas untuk objek wisata Geopark Ciletuh Palabuhanratu sebagai salah satu cara untuk meningkatkan *brand awareness* ke masyarakat. Perlunya logo yang kuat untuk Geopark Ciletuh Palabuhanratu, yang akan dirancang dengan mengkedepankan unsur komunikatif, filosofi yang kuat serta memiliki *brand awareness* yang akan membedakannya dengan kompetitor-kompetitor lain yang sudah ada dan dikenal lebih dulu oleh wisatawan sebelumnya.

Potensi yang di dapati jika Geopark Ciletuh Palabuhanratu menggunakan visual identitas yang baik dan efektif, secara tidak langsung akan menarik peluang besar di bidang perindustrian. Setelah adanya perkembangan visual identitas yang di lakukan, maka akan meningkatkan lebih banyak masyarakat yang tertarik untuk berwisata ke Geopark Ciletuh Palabuhanratu ini. Banyaknya kebutuhan wisatawan akan memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk

meningkatkan perekonomian. Karenanya, banyak perindustrian pariwisata yang meningkat. Geopark Ciletuh Palabuhanratu sendiri menjadi sebuah wisata alam, yang tentu memerlukan visual identitas yang kuat agar mudah dikenal oleh target pengunjung; sehingga para kompetitor lainnya tidak menjadi pengaruh terhadap wisata Geopark Ciletuh Palabuhanratu di Sukabumi.

Tujuan penelitian tugas akhir ini sendiri adalah, untuk merancang visual identitas Geopark Ciletuh; Sukabumi sebagai wisata alam yang menarik untuk dikunjungi. Dengan adanya perancangan ini, Geopark Ciletuh Palabuhanratu akan memiliki identitas visual konsisten dan tetap; yang dapat menjadi ciri karakteristik identitas dari tempat tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang ulang logo Geopark Ciletuh Palabuhanratu, Sukabumi sebagai tempat wisata alam?

## **1.3. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi hanya kepada permasalahan karena, belum adanya visual identitas yang memiliki penyampaian dari ciri khas wisata alam Geopark Ciletuh Palabuhanratu, Sukabumi. Tidak adanya logo yang sesuai dengan GSM (*Graphic Standard Manual*), sehingga banyak wisatawan maupun masyarakat di luar wilayah Sukabumi; masih belum mengetahui tentang keberadaan wisata alam baru di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu Sukabumi ini. Juga, dikarenakan penggunaan logo masih belum digunakan secara maksimal. Berikut penjabaran pembatasan area lingkup dalam pembahasan Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Perancangan visual identitas dengan target sasaran wisatawan Geopark Ciletuh Palabuhanratu, Sukabumi antara lain:

Umur : 20 - 25 thn

Jenis Kelamin : Unisex

Status : SES B - C

Domisili : Pinggiran kota (Tangerang, Depok, Bekasi)

2. Perancangan visual identitas ini terbatas meliputi:

Fokus Utama Perancangan:

a. Logo – Dengan menggunakan logo, Geopark Ciletuh Palabuhanratu dapat memiliki identitas visual yang menarik. Selain itu logo bisa mempresentasikan unsur ciri khas dari Geopark Ciletuh Palabuhanratu. Logo tersebut dapat mengkomunikasikan identitas merek secara luas tentang entitas Geopark Ciletuh Palabuhanratu.

Media Pendukung:

b. *Online Promotion* – Karena belum adanya media promosi yang digunakan oleh Geopark Ciletuh Palabuhanratu, agar wisata alam tersebut diketahui oleh target wisatawan; maka media promosi yang akan digunakan adalah sosial media Instagram dan *website*. Sebagai media yang paling cepat dan efisien penggunaannya, media internet menjadi hal yang penting bagi kalangan Millennial saat ini. Sosial media sangat



berpengaruh penting terhadap efisiensi dan keefektifan dari segi biaya produksi promosi; serta waktu yang dibutuhkan. Dengan menggunakan sosial media melalui Instagram dan *website* ini, akan memudahkan dalam pencapaian memberikan informasi terhadap target wisatawan. Terlebih, target wisatawan sendiri memiliki akses terhadap internet; serta mudah mendapatkan informasi melalui sosial media. Hal ini juga didukung dengan perilaku target wisatawan, yaitu ketergantungan dengan teknologi, sosial media, dan *fear of missing out* akan sebuah informasi atau pun hal yang sedang *nge-trend*.

c. *Merchandise* – Sebagai media yang paling disukai dan mudah diterima oleh target, *merchandise* menjadi salah satu acuan yang sangat cocok untuk menaikkan profil dari Geopark Ciletuh Palabuhanratu ini. *Merchandise* yang akan digunakan itu terdiri dari; t-shirt, topi, *totebag*, *lanyard*, *notebook*, pulpen, *tumbler*, *postcard*, gantungan kunci, masker dan *USB*. Beragam *merchandise* yang disediakan ini, membantu dalam pencapaian ketertarikan target wisatawan untuk mengunjungi Geopark Ciletuh Palabuhanratu lagi. Sehingga ada *brand recall* yang dimanfaatkan dari pengalaman wisatawan saat berkunjung ke Geopark Ciletuh Palabuhanratu.

d. Media Cetak – Sebagai media yang paling sering digunakan, maka tidak heran jika untuk menampilkan citra dari Geopark Ciletuh Palabuhanratu dengan menggunakan *flag banner* dan *billboard*. Tujuan dari kedua ini agar target wisatawan cepat menyadari keberadaan

dari wisata Geopark Ciletuh Palabuhanratu. *Flag banner* itu sendiri nantinya akan dijadikan bagian dari pameran acara *travel* agar dapat menarik perhatian dari pengunjung pameran.

e. *Sign System* – Agar wisatawan yang mengunjungi mengetahui lokasi tempat parkir saat berada di Geopark Ciletuh Palabuhanratu, maka dibutuhkan penunjuk arah. Petunjuk arah ini tercakup dari petunjuk informasi area parkir dan area toilet. Selain petunjuk arah yang ada di luar wisata, tentu di dalamnya dibutuhkan petunjuk arah seperti papan peta, petunjuk arah lokasi objek-objek wisata dan lokasi fasilitas yang bisa digunakan di dalam Geopark Ciletuh tersebut. Contoh: petunjuk arah toilet, arah lokasi arum jeram, pantai, dan aktifitas-aktifitas lainnya yang ada di wisata alam tersebut. *Sign system* yang dibuat yaitu *sign board*, *way finding*, *identification sign* dan *information sign board*.

f. Seragam dan ID Card tentu sangat penting untuk para staff yang berkerja di Geopark Ciletuh. Kedua identitas ini akan menampilkan kesan yang terpercaya bagi pandangan wisatawan. Sehingga wisatawan yang berkunjung ke Geopark Ciletuh merasa aman saat berada di wisata alam tersebut.

Perancangan visual identitas ini dibuat karena belum adanya visual identitas yang menarik, sehingga wisatawan masih belum mengetahui kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu di Sukabumi.

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

- Meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Geopark Ciletuh Palabuhanratu, Sukabumi; serta menghargai wisata alam yang ada di Geopark Ciletuh Palabuhanratu tersebut.
- Menemukan rancangan visual identitas untuk Geopark Ciletuh Palabuhanratu dengan komunikatif, efektif, kreatif dan efisien ke wisatawan; dengan harapan nama Geopark Ciletuh Palabuhanratu dapat dikenal lebih banyak oleh masyarakat di luas kawasan Sukabumi.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Hasil akhir rancangan visual identitas untuk wisata alam Geopark Ciletuh Palabuhanratu, Sukabumi diharapkan mampu untuk memberikan manfaat yang positif untuk berbagai pihak sebagai berikut:

Bagi Penulis

- Perancangan ini menjadi salah satu proses kegiatan untuk melatih *sense of creativity* penulis dalam membuat sebuah visual identitas yang komunikatif dan dapat diterima / dinikmati oleh setiap pembaca.
- Penulis dapat menambah wawasan dan cara pandang yang baru dalam berkarya di bidang *branding*.

Bagi Orang Lain

- Dapat memberikan informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat luas, melalui konsep perancangan visual identitas yang efektif dan efisien.
  - Meningkatkan minat wisatawan terhadap objek-objek wisata alam yang ada di Geopark Ciletuh Palabuhanratu, Sukabumi.

#### Bagi Universitas

- Hasil perancangan ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk informasi mengenai *branding* serta panduan *Graphic Standard Manual (GSM)*.